

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bertumbuh dan berkembangnya ekonomi mempunyai arti yang sama tetapi diamati dari sudut pandang suatu perusahaan akan memiliki berbeda signifikan dapat diukur dengan berbagai cara, maka sangat penting untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan karena melalui proses yang sama contohnya ialah dengan mencari tahu tingkatan kemajuan pasar modal dan perusahaan negara tersebut. Pasar modal ialah suataupun letak berkumpulnya dua pihak, khususnya investor dan penawar. Investor memiliki posisi penentu sebagai pemilik dana. Selain hal penawar ialah suatu unsur usaha dalam memenuhi kebutuhan modal juga memberikan perlindungan suarat berharga dalam memperdagangkan. Selain mendukung investor juga penawar, akan mendapatkan beberapa pendukung yang ikut serta didalam pasar modal

Sumber kemajuan kegiatan ekonomi suatu negara. Perusahaan kini memiliki pilihan lain untuk memperoleh pembiayaan guna mengembangkan operasinya, berkat keberadaan pasar modal. Selain itu, pasar modal memberikan kemungkinan investasi bagi mereka yang memilih untuk menginvestasikan uangnya. Obligasi, saham, reksa dana, instrumen derivatif, dan instrumen lainnya ialah salah satu produk yang tersedia bagi investor di pasar modal.

Saham ialah suatu instrumen yang sering dikejar oleh para financial backer. Menurut Fahmi (2014: 324) Saham ialah bukti nilai/kepemilikan toko dalam perusahaan yang dicatat sesuai nilai konkret, perusahaan serta diikuti memakai hak dan komitmen agar diungkapkan pada setiap pemegang, saham disiapkan tersedia untuk dibeli. Yang dimaksud dengan biaya saham menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) ialah nilai yang terjadi pada perdagangan saham pada waktu tertentu. Perubahan harga saham bisa berlangsung sangat cepat. Hal ini dimungkinkan karena bergantung pada bunga dan penawaran antara pembeli saham dan pemilik saham. Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) manfaatnya ialah kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat yang sesuai dengan penawaran, sumber daya dan nilai

absolut. Pada umumnya, organisasi mendukung gaji yang mereka dapatkan untuk dipakai sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk usaha. Dalam hal sumbernya dari organisasi kemudian, pada saat itu, pilihan lain yang dipakai ialah mengeluarkan kewajiban, kemudian, pada saat itu, mengeluarkan penawaran baru sebagai opsi lain untuk pembiayaan. Tingkat keuntungan yang dapat mempengaruhi harga saham ialah rasio dimana mencerminkan kemampuannya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang memakai semua sumber dayanya dan kemampuan tersedia, seperti aktivitas penjualan, uang tunai, modal, jumlah pekerja, jumlah cabang, dan sebagainya. Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan ialah bagian variabel indikator utama guna memberikan nilai prospek perusahaan selama masa pandemi (covid 19) ataupun di masa yang akan datang saat ini. Rasio ini sangat penting bagi investor sebab akan menggambarkan seberapa besar harapan pemegang saham mendapat laba bisa terwujud. Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017:23) pengaruhnya ialah pemanfaatan sumber daya dan mata air aset oleh organisasi yang memiliki biaya tetap menyiratkan dari mata air aset mulai dari kredit karena mereka memiliki bunga sebagai biaya yang tepat sepenuhnya bertujuan untuk memperluas manfaat selama masa pandemi (Coronavirus) mungkin investor. Fakhruddin dalam Satriana (2017:23) memberikan definisi bahwa pengaruh ialah ukuran kewajiban yang dipakai untuk mendanai/membeli sumber daya organisasi.

Perusahaan mempunyai hutang yang lebih tinggi dari ekuitas disebut juga perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi. Perusahaan dengan rasio utang pada ekuitasnya lebih besar dari satu dikatakan memiliki tingkat leverage yang tinggi. Modal ialah hak ataupun saham yang dimiliki oleh pemilik perusahaan berupa modal (share capital), laba ataupun laba ditahan ataupun kelebihanannya aktiva milik perusahaannya pada segala hutang, dan leverage dapat mempengaruhi harga saham. Keseimbangan ataupun perbandingan modal asing dan modal dalam negeri disebut sebagai struktur modal. Dalam skenario ini, modal asing didefinisikan sebagai utang jangka panjang ataupun pendeknya. Modal sendiri di sisi lain, bisa dipisahkan menjadi laba ditahan serta bisa memakai penyertaan kepemilikan perusahaannya.

Leverage ialah suatu metode untuk menentukan besaran kemampuannya perusahaan yang pembiayaannya dari pihak luar dibandingkan kapasitas perusahaannya dimana didefinisikan ekuitas. Rasio dan pengembalian akan dipengaruhi oleh

penggunaan utang perusahaan. Rasio ini dapat dipakai untuk menilai risiko keuangan suatu perusahaan. Pada kenyataannya, jika perhitungan perusahaan mengungkapkan rasio leverage tinggi, maka mengakibatkan berkembangnya risiko keuangannya lebih besar, tapi ada kemungkinan keuntungan yang lebih besar dengan kemampuan perusahaan menangani penggunaan hutang untuk memperoleh aset. Di sisi lain, jika rasio leverage perusahaan rendah, ia menghadapi risiko keuangan yang lebih kecil, terutama ketika utang perusahaan rendah.

Menurut Jogiyanto (2014:172) Yang dimaksud dengan biaya penawaran ialah biaya penawaran di bursa keuangan terhadap waktu ditentukan dan sudah ditetapkan para anggota pasar juga dikendalikan para peminat dan penawar, penawaran yang dikhawatirkan suatu pasar modal. Biaya persediaan ialah penanda pencapaian para eksekutif dalam berhubungan dengan organisasi. Dengan asumsi biaya persediaan suatu organisasi meningkat secara konsisten, pendukung keuangan dapat memutuskan bahwa organisasi tersebut secara efektif menangani bisnisnya.

“Harga saham terbentuk berdasarkan pertemuan antara penawaran jual dan permintaan beli saham”. Sebelum membuat usaha, pendukung keuangan akan mengarahkan pemeriksaan yang berbeda untuk memperoleh data tentang apakah perusahaan dapat menebus spekulasi yang telah mereka kontribusikan. Investigasi stok harus dimungkinkan melalui pemeriksaan penting, untuk menjadi investigasi khusus yang bergantung pada presentasi keuangan suatu organisasi. Unsur-unsur penting dapat diperkirakan dengan proporsi moneter termasuk proporsi likuiditas, proporsi dissolvability (pengaruh), proporsi produktivitas. Dalam tinjauan ini proporsi yang dipakai untuk mengevaluasi suatu kelompok seperti ROE, EPS, DR dan DER, Rasio Profitabilitas suatu rasio dapat dimanfaatkan guna memprediksi pengaruh perusahaannya saat memunculkan laba yang meningkatkan keuntungan. variable yang dibutuhkan dalam menilai suatu perusahaan pada masa sekarang hingga masa mendatang ialah melalui perkembangan sejauh mana proses pertumbuhandengan profitabilitas disuatu perusahaan, berdasarkan variable tersebut ialah suatu factor dalam memenuhi perhatian sangat dibutuhkan perusahaan. Variable dipergunakan agar mengetahui potensi suataupun perusahaan berdasarkan proses keseluruhan pembiayaan dalam kewajiban rasio solvabilitas (leverage). *DR* dan *DER* ialah sebuah variable mengungkapkan besarnya potensi suatu perusahaan dalam pengelolaan hutangnya

beserta pembayar seluruh kewajiban perusahaan.

Harga pasar selama masa pandemi Covid-19 sekarang membawa pengaruhnya besar pada fluktuatifnya harga pasar, maka harga pasar sebagai penentu harga penutupannya”. Permintaan serta penawaran harga saham berpengaruh pada perubahan nilai saham dalam waktu hitungan menit bahkan detik. Karena kecenderungan harga saham bergerak turun di masa pandemi Covid-19, penawaran bagi yang ingin memilikinya berkurang. Pengaruh negatif terhadap rasio ROE, EPS, DR, dan DER yang kesemuanya berpengaruh signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan. Nilai ekspor pakaian dan aksesoris pada kuartal I tahun ini mencapai US\$ 856,6 juta, turun 12,97% dari periode yang sama tahun lalu. Pada Maret, nilai ekspor komoditas ini sejumlah US\$ 258 juta, turun 11,9 persen dari bulan sebelumnya. Sementara ekspor barang jadi tekstil lainnya justru memperlihatkan geliat di awal tahun ini. Ekspor barang tekstil periode Januari-Maret 2020 sejumlah US\$ 134 juta, turun 189 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya, menurut BPS. Tren penurunan, di sisi lain, dimulai pada bulan Maret. Pada Maret 2020, nilai barang tekstil yang diekspor US\$ 33 juta, turun 60% dari bulan sebelumnya. Hal ini bisa terjadi sebagai dampak (lockdown) yang dilakukan beberapa negara untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Harga pasar mempengaruhi harga pasar pada masa pandemi(Covid-19). Pasar saham akan mengalami kemerosotan jika investor tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial perusahaan. ROE, EPS, DR, dan DER memiliki dampak pada harga saham pada saat masa pandemi (Covid-19) sekarang dimana modal sendiri yang mengalami pengeluaran yang pesat disebabkan berkurangnya peminat investor dan penggunaan modal sendiri yang tidak efisien. berdasarkan penelitian terdahulu ROE, EPS, DR, dan DER berpengaruh simultan Kemerosotan penghasilan saat ini membutuhkan sumber aset yang dapat diandalkan bagi organisasi untuk memenuhi kebutuhan mereka yang berlarut-larut. Salah satunya ialah menemukan sumber aset pada pasar modal. Organisasi yang membutuhkan aset dapat menawarkan perlindungan mereka bagi pelaku pasar modal dapat pendukung keuangan berpikir untuk menyumbangkan aset investor dengan antisipasi. Biasanya, proteksi sangat terkenal dalam pasar modal yang dimaksud ialah saham. suatu perusahaan dalam menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga penawaran sanagat dipertukarkan ialah penanda harga diri organisasi. makin meningkatnya nilai organisasi, dan makin banyaknya pendukung

keuangan maka makin banyak peminat dalam menempatkan sumber daya ke dalam organisasi yang bersangkutan. Sebelum membuat usaha, pendukung keuangan akan memimpin penyelidikan yang berbeda untuk mendapatkan data tentang apakah organisasi dapat menebus spekulasi yang telah mereka kontribusikan. Pemeriksaan stok harus dimungkinkan melalui penyelidikan besar, khususnya: analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Terdapat berbagai bidang usaha yang dapat digeluti di pasar modal, misalnya subsektor tekstil dan garmen. Sektor berikut menjadi salah satunya dari 12 industri prioritas nasional pemerintah dalam menghadapi MEA. Menurut Dirjen IKTA, kinerja ekspor industri TPT nasional selama 5 tahun sebelumnya rata-rata meningkat 2,28 % dengan nilai ekspor sampai \$12,28 miliar dolar AS pada tahun 2015. Hal berikut jauh lebih bagus dari kinerjanya pengeksportan nasional sejumlah 4,69 % serta 8,92 % kinerja pengeksportan nonmigas. Hal ini tentunya tak lepas dari upaya tak kenal lelah pemerintah, bekerja sama dengan seluruh pelaku industri tekstil dalam negeri, untuk memastikan kelangsungan industri dalam menghadapi persaingan global yang makin ketat. Permintaan pasar yang terus mengalami peningkatan serta konsumsi seluruh dunia yang juga mengalami peningkatan menjadi kabar baik bagi prospek pertumbuhan TPT nasional. Selanjutnya, industri TPT Indonesia memiliki pangsa pasar hanya 2% dari pasar TPT global, memberikan prospek yang signifikan untuk mengembangkan pasar industri TPT nasional di pasar global. Sektor tekstil nasional yang mampu menghasilkan barang berkualitas tinggi dengan desain kekinian dan kemampuan pasokan yang cepat, memiliki akses ke pasar ekspor.

Dibawah ini adalah daftar harga saham perusahaan subsektor tekstil dan garmen di BEI periode 2015-2020.

**Tabel 1.1.**  
**Data Harga Saham Penutupan Tahunan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode**  
**2015-2020 (dalam rupiah)**

No	Nama Emiten	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Polychem Indonesia Tbk	89	126	246	314	186	234
2	Argo Pantes Tbk	900	900	825	825	825	1.955
3	Century Textile Industry Tbk	728	750	480	444	338	218
4	Eratex Djaja Tbk	113	165	118	124	140	120
5	Ever Shine Tex Tbk	180	95	77	81	60	52
6	Indo Rama Synthetics Tbk	760	810	1.250	5.925	2.430	3.050
7	Apac Citra Centertex Tbk	45	54	123	106	56	50
8	Pan Brothers Tbk	560	460	535	550	510	246
9	Asia Pacific Fibers Tbk	54	55	71	150	59	60
10	Ricky Putra Globalindo Tbk	159	154	150	164	149	114
11	Sri Rejeki Isman Tbk	389	230	380	358	260	262
12	Sunson Textile Manufacture Tbk	52	360	380	452	530	570
13	Star Petrochem Tbk	50	56	99	86	153	106
14	Tifico Fiber Indonesia Tbk	900	1.020	790	665	474	474
15	Trisula International Tbk	300	336	308	220	266	208
16	Nusantara Inti Corpora Tbk	260	360	228	258	179	160
	Rata-rata	346,13	370,69	378,75	670,13	413,44	492,44

Sumber : <https://finance.yahoo.com>

Dalam tabel 1.1, menjelaskan jika dari 16 perusahaan subsektor tekstil dan garmen di BEI periode 2015 hingga 2020 lebih dari 60% perusahaan tekstil dan garmen mengalami penurunan. Penurunan 54,42%, terjadi pada PT Asia Pacific

Fibers Tbk (POLY), Penurunan 38,97%, terjadi pada PT Indo-Rama, Penurunan 36,54%, terjadi di PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO), Penurunan 35,58%, terjadi di PT Asia Pasifik Investama Tbk (MYTX) dan Penurunan 25,58%. Di PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT).

Dari latar belakang dapat disimpulkan bahwa peneliti berminat untuk melakukan penelitian pada perusahaan tekstil dan garmen disebabkan kinerja sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terus menurun serta membuat investor perlu pertimbangan lebih jauh jika ingin menanamkan modal. Rasio yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah rasio ROE, EPS, DR dan DER guna mengerti kinerjanya perusahaan dalam tahun 2015-2020 yang memberikan pengaruhnya pada saham. Maka penelitian berikut berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub – Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti menuliskan permasalahan penelitian diantaranya yakni :

1. Kondisi profitabilitas yang memburuk selama masa pandemi (Covid-19) yang diikuti dengan penurunan harga saham, rata-rata pada tahun 2019 hingga sekarang, perusahaan industri tekstil dan garmen tercatat pada BEI.
2. Pada masa pandemi (Covid-19), situasi penurunan leverage berdampak cukup besar terhadap pertumbuhan saham bisnis sektor tekstil dan pakaian jadi di BEI.
3. Kinerja pasar saham di masa pandemi (Covid-19) berpengaruh besar terhadap pertumbuhan investasi Bursa Efek Indonesia pada perusahaan tekstil dan pakaian jadi di BEI.
4. Kondisi Profitabilitas, Leverage, Harga saham pada tahun 2015-2020 sulit di prediksi di perusahaan sub sector tekstil dan garmen, masalah ini terjadi karena pandemic (Covid-19) yang menyebabkan saham perusahaan tekstil dan garmen menurun menurut simultannya berdampak signifikan kepada pertumbuhan saham perusahaan industri tekstil dan garmen di BEI.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian berikut yakni:

1. Harga saham yang diperiksa ialah perusahaan tekstil dan pakaian yang masuk di BEI serta telah melaporkan selama enam tahun terakhir.
2. Data yang termasuk dalam analisis ini hanya mencakup beberapa tahun, dari 2015 hingga 2020.
3. Analisis awal mengasumsikan bahwa EPS, ROE, DR, serta DER berpengaruh pada harganya saham.

### 1.4 Perumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Pengaruhnya *EPS* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?
2. Bagaimana Pengaruhnya *ROE* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruhnya *Debt Ration (DR)* terhadap harga saham perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?
4. Bagaimana pengaruhnya *DER* terhadap harga saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?
5. Bagaimana pengaruhnya *EPS, ROE, Debt Ration (DR), Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan terhadap perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, maka tujuannya penelitian berikut yaitu:

1. Menganalisis Pengaruh *EPS* pada harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di BEI periode 2015-2020.
2. Menganalisis Pengaruh *ROE* pada harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di BEI periode 2015-2020.
3. Menganalisis Pengaruh *Debt Ration (DR)* pada harga saham perusahaan subsektor tekstil dan garmen di BEI periode 2015-2020.

4. Menganalisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*( DER) pada harga saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di BEI periode 2015-2020.
5. Menganalisis Pengaruh *EPS, ROE, Debt Ration (DR), DER* secara simultan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di BEI periode 2015-2020

## 1.6 Manfaat Penelitian

Harapannya penelitian berikut bermanfaat baik secara teoritis ataupun pun praktis, yakni :

1. Temuan penelitian bisa memberi ide dan informasi baru kepada penulis, serta berfungsi sebagai pelengkap untuk studi di bidang akuntansi keuangan, terutama yang melibatkan profitabilitas, leverage, dan likuiditas pada harga saham.

Informasi yang Berguna Temuan penelitian berikut memberi informasi tambahan untuk perusahaan terkait agar membantu mereka memecahkan problem menurunnya harga saham serta investornya memutuskan investasi ataupun tidak.

### 1.6.1 Manfaat bagi investor

Harapannya temuan penelitiannya menjadi acuan untuk membuat pilihan investasi saham berbasis rasio keuangan pada bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 1.6.2 Manfaat bagi perusahaan

Temuan penelitiannya berikut diperkirakan akan bermanfaat menjadi bahan sebagai mempertimbangkan sebelum membuat putusan mengenai informasi penting di masa depan.

